

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam memecahkan masalah sangat diperlukan suatu cara atau metode. Karena metode merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan dari suatu penelitian terhadap suatu subjek yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti ingin menggunakan metode penelitian tindakan (kaji tindak) yang akan dilaksanakan pada siswa kelas II SDN 2 Pahomandengan alasan siswa kelas II SDN 2 Pahoman memiliki kesadaran kesehatan pribadi yang kurang.

Penelitian tindakan bertujuan untuk mengembangkan ketrampilan-ketrampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual lain.

Penelitian ini bercirikan sebagai berikut :

1. Menyediakan kerangka kerja yang teratur untuk memecahkan masalah dan perkembangan- perkembangan baru yang lebih baik.
2. Bersifat kolaboratif
3. Tujuan untuk meningkatkan pelaksanaan suatu program pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Dilakukan melalui putaran-putaran berspiral.

Sedangkan tujuan utama dari PTK adalah untuk perbaikan dan peningkatan praktik pembelajaran secara berkesinambungan, juga untuk pengembangan kemampuan ketrampilan guru untuk menghadapi permasalahan aktual pembelajaran dikelasnya dan atau di sekolahnya sendiri. Dalam penelitian ini penulis merencanakan penelitian sampai tiga siklus dan disetiap siklus memiliki tindakan yang berbeda

Menurut John Elliot bahwa yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya (Elliot, 1982). Seluruh prosesnya telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengaruh menciptakan hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dari perkembangan profesional. Dalam penelitian ini penulis merencanakan penelitian sampai tiga siklus dan disetiap siklus memiliki tindakan yang berbeda.

Dalam pelaksanaannya setiap proses penelitian merupakan tindak lanjut dari siklus sebelumnya. Penelitian tindakan ini dilakukan melalui putaran yang setiap siklusnya terdiri dari rencana, tindakan, observasi dan refleksi.

B. Subyek Penelitian

Populasi adalah subjek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data atau subjek dimana itu diperbaiki (Darsono Sujoso ;179). Yang dimaksud subyek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 2 Pahoman, dengan pertimbangan bahwa siswa di SD tersebut memiliki kesadaran kesehatan pribadi yang kurang..

Sasaran penyuluhan kesehatan mencakup individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Dalam penyuluhan kesehatan ini penulis menekankan dan mentargetkan kepada siswa di kelas II SDN 2 Pahoman.

C. Tempat dan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di siswa kelas II SDN 2 Pahoman. pada siswa kelas II.

2. Pelaksanaan Penelitian

Lama waktu yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah satu bulan.

D. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik **wawancara**, yang meliputi beberapa aspek dan berpedoman pada kesehatan pribadi dari Rusli Lutan dalam Rahmat Hermawan (1998), yaitu meliputi:

1. Makan dan minum yang kuantitas & kualitasnya seimbang (termasuk sarapan)
2. Aktivitas jasmani/fisik
3. Cukup santapan rohani
4. Istirahat yang cukup
5. Lingkungan bekerja/belajar yang cukup bersih dan nyaman
6. Berobat ketika sakit

7. Periksa dokter secara periodik
8. Keseimbangan antara waktu belajar, bekerja dan kegiatan lain
9. Ada waktu luang/rekreasi

E. Proses Penyuluhan Kesehatan

Siklus I

Rencana :

1. Menyiapkan RPP tentang pembelajaran kesehatan pribadi
2. Menyiapkan materi atau bahan penyuluhan kesehatan pribadi, tentang kesehatan nadan mulai ujung rambut sampai ujung kaki
3. Menyiapkan instrumen yang diperlukan untuk mengobservasi tindakan.
4. Menyiapkan siswa untuk mengikuti proses penyuluhan kesehatan.

Tindakan :

1. Memberikan penjelasan tentang pentingnya hidup sehat kepada siswa
2. Memperagakan tentang cara kebersihan mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki.
3. Melihat alat peraga yang berupa gambar tentang sikat gigi, memotong kuku, dan membersihkan kulit atau badan.
4. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperagakan dan menjelaskan cara membersihkan bagian tubuh tadi.

Observasi :

Setelah tindakan dilakukan, diamati, dikoreksi, diberikan waktu pengulangan dan dinilai/dievaluasi dari hasil pada siklus pertama dibantu oleh alat perekam evaluasi yang dapat di replay ulang untuk menjaga objek-\tiffitas penilaian.

Refleksi :

1. Hasil observasi disimpulkan dan dianalisis, bahwa pelaksanaan tindakan siklus pertama dengan penyuluhan kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses peningkatan kesehatan pribadi, namun masih terdapat kekurangan.
2. Merencanakan tindakan untuk siklus kedua, yang mana penulis berencana memberikan penyuluhan kesehatan pribadi dengan banyak memberikan gambar-gambar tentang pemeliharaan anggota tubuh.

Siklus II

Rencana :

1. Menyiapkan RPP tentang kesehatan pribadi
2. Menyiapkan materi atau bahan penyuluhan kesehatan pribadi
3. Menyiapkan instrument yang diperlukan untuk mengobservasi tindakan.
4. Menyiapkan alat atau media berupa poster tentang berbagai cara pemeliharaan anggota tubuh

Tindakan :

1. Menunjukkan gambar tentang berbagai cara memelihara anggota tubuh
2. Menyuruh siswa memperagakan cara memelihara anggota tubuh

3. Menunjukkan gambar tentang berbagai penyakit yang ditimbulkan karena tidak memperhatikan kesehatan pribadi

Observasi :

Setelah tindakan dilakukan dikoreksi, diberikan kemudian dinilai. .

Refleksi

Karena sudah mmenuhi KKM sebesar 65% maka pembelajarn pada siklus berikutnya diberhentikan

F. Teknik Analisis Data

Untuk melihat seberapa besar peningkatan atau efektivitas kemampuan siswa dalam setiap siklus, maka menggunakan rumus :

$$E = \frac{\bar{X}_n - \bar{X}_1}{\bar{X}_1} \times 100\% \text{ (dalam Mardiyanto, 2006: 28)}$$

Keterangan :

E = Efektivitas pembelajaran

\bar{X}_n = Rerata nilai akhir dari putaran

\bar{X}_1 = Rerata nilai sebelum tindakan

Sedangkan sebelum menghitung efektif dan tidaknya pembelajaran

kesehatan pribadi , masing-masing siswa dihitung rata-rata skor setiap tes

dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rerata nilai atau skor setiap siswa

\sum = Jumlah skor yang dicapai oleh siswa

G. Validnya Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Freire and Cuningham dalam Muhadjir (1997), mengatakan bahwa validnya penelitian tindakan kelas bila tindakan itu memang aplikatif dan dapat berfungsi untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Sehingga criteria validitas penelitian tindakan kelas terletak pada aplikatifnya atau berfungsinyatindakan untuk mengupayakan perbaikan atas masalah yang dihadapi.

Didasarkan pendapat di atas maka penelitian dalam setiap siklus telah memberikan dampak terhadap dalam upaya peningkatan kesehatan pribadi melalui penyuluhan kesehatan pada siswa kelas II SDN 2 Pahoman.